

## DINAMIKA HUBUNGAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI NW KARANG BARU

### The Dynamics of Teacher-Parent Relationships in Supporting Student Learning Achievement at MI NW Karang Baru

Syamsur Rizal

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

[ijangmerdeka@gmail.com](mailto:ijangmerdeka@gmail.com)

#### Article Info:

Submitted: Desember 14, 2025	Revised: Desember 14, 2025	Accepted: Desember 14, 2025	Published: Desember 15, 2025
---------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

#### Abstract

*The relationship between teachers and parents plays a strategic role in shaping a learning environment that supports student achievement, especially at the elementary school level. This study aims to examine the dynamics of the relationship between teachers and parents in supporting student academic performance at MI NW Karang Baru. The background of this research stems from the phenomenon of uneven parental involvement in the education process, despite evidence showing that such involvement has a significant impact on student academic success. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through semi-structured interviews, participatory observations, and documentation, involving 30 informants consisting of the principal, teachers, parents, and students. The research was conducted over a three-month period from April to June 2024. The findings indicate that the relationship between teachers and parents at MI NW Karang Baru is relatively open and participative, especially in the context of monitoring students' academic progress. Parental involvement was found to be more active among high-achieving students. However, obstacles such as time constraints and the socio-economic background of some parents were identified as factors affecting the level of their participation. The study concludes that a well-established collaboration between teachers and parents significantly influences student achievement and must be supported by adaptive communication strategies rooted in local values to ensure effectiveness and sustainability.*

**Keywords:** *Teacher Parent Relationship, Student Achievement, Parental Involvement, Elementary Education, Educational Communication.*

**Abstrak:** Hubungan antara guru dan orang tua memiliki peran strategis dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung prestasi siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika hubungan antara guru dan orang tua dalam menunjang prestasi belajar siswa di MI NW Karang Baru. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena rendahnya keterlibatan orang tua secara merata dalam proses pendidikan, meskipun keterlibatan tersebut terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dengan melibatkan 30 informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dari April hingga Juni 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru bersifat cukup terbuka dan partisipatif, terutama dalam konteks pemantauan perkembangan belajar siswa. Keterlibatan orang tua lebih tinggi pada siswa yang memiliki prestasi akademik baik. Namun demikian, terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu dan latar belakang sosial ekonomi sebagian orang tua yang mempengaruhi tingkat partisipasi mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kolaborasi yang terbangun antara guru dan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan perlu didukung oleh strategi komunikasi yang adaptif serta berbasis nilai-nilai lokal agar lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Hubungan Guru dan Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa, Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan Dasar, Komunikasi Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Namun, di MI NW Karang Baru, terdapat tantangan nyata dalam menjalin hubungan yang efektif antara guru dan orang tua. Kurangnya komunikasi yang intensif dan kolaborasi yang sinergis antara kedua pihak dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan (Santoso et al., 2024). Beberapa kasus menunjukkan bahwa prestasi siswa tidak hanya ditentukan oleh proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dan keterlibatan orang tua di rumah (Yudha, 2020).

Sebagian orang tua di MI NW Karang Baru mungkin menghadapi keterbatasan waktu, tingkat pendidikan yang rendah, atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dalam proses pendidikan anak. Hal ini menyebabkan minimnya dukungan pembelajaran di rumah yang seharusnya melengkapi pembelajaran di sekolah (Hanafiah et al., 2022). Sebaliknya, guru juga menghadapi kendala dalam menyampaikan informasi atau mendapatkan umpan balik yang dibutuhkan dari orang tua tentang perkembangan akademik siswa (Nur Efendi & Muh Ibnu

Sholeh, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang sistematis untuk memperkuat kemitraan antara rumah dan sekolah.

Keterbatasan komunikasi antara guru dan orang tua tidak hanya berdampak pada proses penyampaian informasi, tetapi juga pada dukungan moral dan emosional yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar. Banyak guru merasa bahwa orang tua kurang memberikan kontribusi dalam menumbuhkan semangat belajar anak di rumah, sementara orang tua merasa kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan di sekolah (Toruan, 2021). Ketimpangan ini memperkuat kesan bahwa sekolah dan rumah masih berjalan secara terpisah dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Dengan demikian, permasalahan utama dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana dinamika hubungan antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru terbentuk dan berkembang, serta sejauh mana hubungan tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diperlukan pemahaman yang lebih dalam mengenai pola komunikasi, peran masing-masing pihak, dan hambatan-hambatan yang muncul dalam menjalin kemitraan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menggali solusi strategis yang dapat diterapkan dalam konteks lokal sekolah dasar di daerah pedesaan.

Menurut Anjani dan Mashudi (2024), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak positif pada pencapaian akademik, perilaku, dan motivasi belajar siswa (Anjani & Mashudi, 2024). Komunikasi dua arah yang efektif antara guru dan orang tua merupakan landasan utama dalam membangun kemitraan pendidikan yang sukses (Purandina, 2021).

Selanjutnya, Siregar et al. (2020) menyatakan bahwa hubungan yang kuat antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan hasil belajar, terutama ketika orang tua secara aktif terlibat dalam mendampingi anak belajar di rumah maupun mengikuti kegiatan sekolah (Siregar et al., 2020).

Dalam konteks pendidikan Indonesia, keterlibatan orang tua masih sering dianggap sebagai urusan sekunder. Yunanto (2024), menyebut bahwa orang tua di wilayah pedesaan cenderung menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah karena berbagai kendala, seperti kesibukan kerja, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya akses informasi (Yunanto, 2024). Sebaliknya, banyak guru merasa kewalahan dalam membina komunikasi dengan orang tua yang kurang responsif atau tidak hadir dalam pertemuan sekolah (Wajdi, 2021). Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih intensif dan strategis untuk menjembatani perbedaan persepsi dan harapan antara kedua pihak.

Beberapa ahli menyarankan penggunaan teknologi komunikasi, seperti aplikasi pesan instan dan platform digital, sebagai sarana penghubung yang efektif antara guru dan orang tua.

Penggunaan media digital dianggap mampu mempercepat arus informasi serta memberikan ruang interaksi yang fleksibel dan berkelanjutan (Kresnamurti et al., 2021). Di samping itu, peningkatan kapasitas guru dan orang tua melalui pelatihan juga menjadi aspek penting dalam membangun sinergi yang produktif. Latihan mengenai pentingnya peran masing-masing dan cara menjalin komunikasi efektif dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung (Yulikah et al., 2022).

Dengan memperhatikan berbagai pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa kemitraan antara guru dan orang tua merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mencoba menggali bagaimana teori-teori yang sudah mapan tersebut dapat diimplementasikan secara nyata di lingkungan MI NW Karang Baru yang memiliki tantangan geografis dan sosial tersendiri. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya bersifat eksploratif tetapi juga aplikatif, dengan harapan mampu menghasilkan strategi kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi lokal.

Penelitian terdahulu sebagian besar berfokus pada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa secara umum, namun belum banyak yang menyoroti dinamika hubungan antara guru dan orang tua dalam konteks pendidikan dasar di daerah pedesaan. Penelitian Maulinda dan Asllinda, (2022) mengungkap bahwa komunikasi antara guru dan orang tua di pedesaan cenderung bersifat satu arah dan terbatas pada saat-saat formal saja, seperti pembagian rapor. Hal ini menyiratkan adanya kebutuhan untuk pendekatan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan (Maulinda & Asllinda, 2022).

Studi lain oleh Pujiningsih et al. (2024) menunjukkan bahwa guru SD sering kali tidak memiliki pelatihan formal dalam menjalin kemitraan dengan orang tua, yang menyebabkan kurangnya strategi komunikasi yang efektif. Akibatnya, guru dan orang tua tidak saling memahami peran masing-masing dalam mendukung siswa (Pujiningsih et al., 2024). Penelitian Sari et al. (2024) menemukan bahwa pelatihan sederhana bagi orang tua dapat meningkatkan tingkat partisipasi mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Namun, pelatihan tersebut jarang diberikan secara konsisten (Sari et al., 2024).

Dalam berbagai penelitian, keterlibatan orang tua cenderung dilihat sebagai kegiatan insidental dan bukan bagian dari strategi pendidikan berkelanjutan. Hal ini menciptakan kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan (Dewi et al., 2024). Maka dari itu, penting dilakukan penelitian yang mendalami interaksi sehari-hari antara guru dan orang tua, termasuk tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam konteks lokal MI NW Karang Baru.

Penelitian ini juga memiliki kebaruan karena mengintegrasikan teori ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh interaksi

antar sistem lingkungan, termasuk keluarga dan sekolah. Dalam teori ini, hubungan antara guru dan orang tua menjadi bagian dari mesosystem yang berperan penting dalam membentuk perilaku dan prestasi anak (Aliim & Darwis, 2024). Selain itu, teori Epstein tentang enam tipe keterlibatan keluarga digunakan sebagai kerangka analisis hubungan sekolah dan rumah, meliputi komunikasi, keterlibatan di rumah, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah (Santoso et al., 2024).

Dengan memanfaatkan pendekatan teoritik tersebut, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap dinamika hubungan guru dan orang tua. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor budaya dan sosial masyarakat Mamben Daya yang dapat mempengaruhi pola hubungan tersebut. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan dampak praktis bagi peningkatan prestasi siswa melalui sinergi antara sekolah dan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dinamika hubungan antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru serta bagaimana hubungan tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemitraan antara sekolah dan keluarga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan memperkuat peran guru dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena sosial berupa dinamika hubungan antara guru dan orang tua dalam menunjang prestasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna, nilai, dan interaksi yang terjadi secara alamiah di lingkungan pendidikan (Fadli, 2021). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami persepsi, sikap, serta pengalaman para informan, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri terhadap interaksi yang mereka bangun dalam proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif memungkinkan pengungkapan makna subjektif yang tidak dapat diukur secara numerik. Kelebihan dari pendekatan ini adalah fleksibilitas dalam memahami konteks lokal serta membuka kemungkinan interpretasi yang lebih luas terhadap dinamika sosial yang kompleks dalam dunia pendidikan (Nurphi et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks nyata di MI NW Karang Baru tanpa adanya intervensi, yang menjadi karakter utama pendekatan kualitatif naturalistik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali kedalaman pengalaman masing-masing informan secara holistik, serta menyusun interpretasi yang kaya terhadap keterlibatan guru dan orang tua dalam meningkatkan capaian akademik siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus intrinsik, di mana fokus penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam satu kasus spesifik, yakni dinamika hubungan guru dan orang tua di MI NW Karang Baru. Desain ini dianggap paling relevan karena studi kasus memberikan ruang untuk mengeksplorasi secara menyeluruh peristiwa yang memiliki keunikan dan nilai penting dalam konteks lokal. Dalam studi kasus, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dan analisis untuk memahami konteks, hubungan, dan makna dari pengalaman para informan (Yasa & Yudana, 2023). Studi kasus ini bersifat eksploratif dengan tujuan utama mengungkap secara utuh dinamika sosial yang terjadi di dalam sekolah sebagai komunitas pembelajar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi sebagai bentuk triangulasi untuk meningkatkan validitas data (Aini et al., 2022). Desain ini mendukung eksplorasi terhadap pola komunikasi, bentuk kolaborasi, serta kendala-kendala dalam hubungan antara guru dan orang tua.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang terlibat dalam ekosistem pendidikan di MI NW Karang Baru, meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Pemilihan populasi ini bertujuan agar informasi yang diperoleh mencerminkan dinamika hubungan yang terjadi secara menyeluruh (Almunawar et al., 2025). Sampel terdiri dari 30 informan yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 5 guru, 12 orang tua siswa, dan 12 siswa. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta kesediaan memberikan informasi secara terbuka (Regina et al., 2025).

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama yang sensitif terhadap konteks dan dinamika sosial. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan ruang eksploratif terhadap pengalaman dan pandangan informan. Setiap wawancara direkam dan ditranskrip untuk dianalisis lebih lanjut (Sapulette & Telusa, 2024). Observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan belajar mengajar dan interaksi informal antara guru dan orang tua, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kegiatan luar kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengungkap dinamika nyata yang mungkin tidak dapat terungkap melalui wawancara (Putro et al., 2020). Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti catatan rapat, surat undangan, dan dokumentasi kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua. Ketiga sumber data tersebut digunakan untuk triangulasi guna meningkatkan keabsahan informasi (Nuralan et al., 2022).

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan tema-tema penting dari data yang dikumpulkan (Rifa'i, 2023). Langkah pertama analisis melibatkan proses transkripsi data wawancara dan observasi yang kemudian diikuti dengan coding untuk mengelompokkan data ke dalam kategori relevan. Kategori-

kategori tersebut kemudian diolah menjadi tema utama yang menjawab fokus penelitian. Analisis dilakukan secara iteratif dan reflektif, di mana peneliti secara terus-menerus mengevaluasi keterkaitan antara data, konteks, dan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir (Sangapan et al., 2025). Data kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif yang didukung dengan kutipan langsung dari informan untuk memperkuat interpretasi serta menjamin keterwakilan pengalaman dan perspektif mereka (Addini et al., 2022).

## HASIL

Tabel 01. Tema dan Temuan Guru tentang Hubungan Orang Tua dan Guru Berdasarkan Hasil Wawancara di MI NW Karang Baru

<b>Tema Utama</b>	<b>Informan</b>	<b>Temuan Utama</b>
Komunikasi guru dan orang tua	Kepala sekolah, guru, orang tua	Terdapat komunikasi rutin melalui grup WhatsApp dan rapat sekolah, meskipun belum merata
Bentuk keterlibatan orang tua	Orang tua, guru	Orang tua terlibat dalam bimbingan belajar di rumah dan kegiatan sekolah seperti kerja bakti
Dukungan guru terhadap siswa	Guru, siswa	Guru memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar
Harapan orang tua terhadap guru	Orang tua	Orang tua berharap guru lebih sering memberi informasi tentang perkembangan akademik anak

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa, ditemukan bahwa pola komunikasi antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru berjalan secara rutin melalui grup WhatsApp dan pertemuan berkala. Meski demikian, tidak semua orang tua aktif mengikuti informasi yang dibagikan. Orang tua menyatakan keterlibatan mereka dalam mendampingi anak belajar di rumah dan mengikuti kegiatan sekolah seperti kerja bakti atau lomba-lomba. Guru-guru juga memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan akademik, sebagai bentuk perhatian individual.

Tabel 02. Hasil Observasi Partisipatif terhadap Interaksi Guru dan Orang Tua di MI NW Karang Baru

<b>Situasi yang Diamati</b>	<b>Perilaku Guru</b>	<b>Perilaku Orang Tua</b>	<b>Keterangan Umum</b>
Rapat sekolah	Guru memfasilitasi diskusi terbuka	Orang tua aktif menyampaikan saran dan keluhan	Terlihat adanya saling menghargai dan komunikasi dua arah
Pengambilan rapor	Guru menjelaskan pencapaian siswa	Orang tua mendengarkan dan bertanya	Interaksi berjalan hangat, meski ada orang tua yang tampak pasif

Kegiatan kerja bakti	Guru turut bergabung dengan orang tua	Orang tua bekerja sama dengan guru dan siswa	Menunjukkan sinergi positif dan semangat gotong royong
Proses belajar mengajar	Guru memberi motivasi dan arahan khusus	Tidak hadir langsung, tetapi dibahas dalam pertemuan	Guru menyebut adanya koordinasi dengan orang tua untuk mendampingi belajar anak

Melalui observasi partisipatif, peneliti menyaksikan dinamika langsung antara guru dan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Pada saat rapat sekolah, guru memberi ruang terbuka bagi orang tua untuk menyampaikan pendapat, sementara orang tua juga tampak antusias terlibat. Dalam kegiatan pengambilan rapor, sebagian besar orang tua mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, meski beberapa hanya hadir sebentar. Dalam kegiatan kerja bakti, interaksi yang terjadi sangat positif dan mencerminkan kekompakan antar warga sekolah. Di kelas, guru secara aktif memberikan motivasi kepada siswa, dan menyebut bahwa mereka menjalin koordinasi dengan orang tua agar anak mendapat dukungan belajar di rumah.

Tabel 03. Ringkasan Hasil Dokumentasi terkait Interaksi Guru dan Orang Tua  
di MI NW Karang Baru

Jenis Dokumen	Isi Pokok Informasi	Implikasi terhadap Hubungan Guru-Orang Tua
Notulen rapat komite sekolah	Mencatat usulan orang tua tentang penambahan jam belajar dan les sore	Menunjukkan kepedulian orang tua terhadap peningkatan mutu pembelajaran
Daftar hadir pertemuan orang tua	Tidak semua orang tua hadir dalam setiap kegiatan	Partisipasi masih fluktuatif, perlu strategi peningkatan keterlibatan
Surat undangan kegiatan sekolah	Terdapat ajakan partisipatif dalam berbagai kegiatan seperti class meeting	Menandakan terbukanya kesempatan orang tua untuk berperan serta dalam Pendidikan
Lembar evaluasi hasil belajar siswa	Disertai dengan catatan guru tentang perkembangan dan saran untuk orang tua	Guru berupaya menjalin komunikasi individual melalui catatan akademik siswa

Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan orang tua secara administratif cukup intensif. Notulen rapat sekolah mencatat aspirasi orang tua yang mendukung tambahan jam belajar, yang menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan anak. Namun, dari daftar hadir terlihat bahwa keterlibatan belum merata, sebab sebagian orang tua jarang hadir dalam pertemuan resmi. Surat undangan kegiatan sekolah secara rutin diedarkan,

mengindikasikan adanya keterbukaan dalam menjalin kemitraan dengan orang tua. Selain itu, catatan pada lembar evaluasi siswa juga memperlihatkan usaha guru dalam membangun komunikasi akademik yang spesifik dan terarah kepada tiap orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa dinamika hubungan antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru berperan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Interaksi yang terjalin mencerminkan adanya komunikasi yang terbuka, meskipun belum merata secara optimal di seluruh lapisan orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator dan komunikator dalam menjembatani kebutuhan belajar siswa di sekolah dan di rumah, sementara sebagian besar orang tua menunjukkan antusiasme dalam mendampingi anak, khususnya dalam kegiatan belajar di luar sekolah.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan guru dan orang tua tidak hanya berlangsung dalam bentuk komunikasi formal seperti rapat wali murid, tetapi juga melalui pendekatan informal seperti kunjungan rumah dan komunikasi personal. Dinamika tersebut menciptakan rasa saling percaya dan rasa tanggung jawab bersama terhadap kemajuan belajar siswa. Namun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi hubungan ini, khususnya dari sisi partisipasi orang tua yang dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam menunjang prestasi belajar siswa sangat bergantung pada kualitas hubungan guru dan orang tua. Diperlukan strategi penguatan komunikasi dan keterlibatan yang lebih adaptif dan inklusif agar semua pihak dapat berperan aktif secara berkelanjutan. Temuan ini mendukung pentingnya membangun kemitraan kolaboratif antara rumah dan sekolah sebagai fondasi utama dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

## **PEMBAHASAN**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru sudah terjalin secara rutin melalui media sosial dan pertemuan sekolah, namun belum merata pada semua orang tua. Komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga terbukti menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa (Wahdani & Burhanuddin, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa aspek hubungan interpersonal masih menjadi variabel penting dalam keterlibatan pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa, baik di rumah maupun dalam kegiatan sekolah, memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi siswa. Studi sebelumnya menekankan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, terutama jika dilakukan secara kolaboratif dengan

guru (Eliyanti et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa guru dan orang tua harus membangun pola kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan.

Guru di MI NW Karang Baru juga tampak memberikan perhatian individual kepada siswa melalui bimbingan tambahan, terutama bagi yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran diferensial yang menekankan perhatian pada kebutuhan unik setiap siswa (Pebriyanti, 2023). Kegiatan ini juga mengindikasikan bahwa hubungan guru-orang tua turut memediasi strategi pendampingan belajar siswa. Temuan dari observasi memperkuat bahwa kegiatan seperti rapat orang tua, kerja bakti, dan pengambilan rapor menjadi momen penting dalam mempererat kemitraan sekolah dan keluarga. Interaksi ini mencerminkan peran orang tua sebagai mitra dalam proses pendidikan, sebagaimana disarankan oleh konsep kemitraan pendidikan berbasis komunitas (Hastin et al., 2024). Namun, dokumentasi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak merata; sebagian besar aktif, tetapi ada yang pasif atau tidak hadir dalam kegiatan penting. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan orang tua sangat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, pendidikan, dan persepsi mereka terhadap pentingnya pendidikan (Mulia & Kurniati, 2023). Oleh karena itu, sekolah perlu strategi pendekatan yang lebih inklusif. Secara keseluruhan, dinamika hubungan guru dan orang tua di MI NW Karang Baru memperlihatkan adanya fondasi komunikasi dan kolaborasi yang kuat, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan pada aspek konsistensi dan jangkauan. Hal ini mendukung teori Bronfenbrenner (1979), tentang pentingnya mesosistem, yakni hubungan antara dua lingkungan mikrosistem seperti rumah dan sekolah, dalam perkembangan anak (Ibda, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi oleh Rhamdhani dan Rokhmawan (2025), yang menyatakan bahwa komunikasi terbuka antara guru dan orang tua secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar (Ramdhani & Rokhmawan, 2025). Kesesuaian ini memperkuat validitas temuan yang menunjukkan bahwa pola interaksi rutin antara kedua pihak perlu terus ditingkatkan. Penelitian oleh Ramdan dan Fauziah (2019), juga menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua mampu membentuk lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah (Ramdan & Fauziah, 2019). Fenomena serupa tampak di MI NW Karang Baru melalui kegiatan kerja bakti dan komunikasi informal yang erat antara guru dan orang tua. Namun demikian, penelitian oleh Triwardhani et al. (2020), menunjukkan bahwa tidak semua sekolah mampu membangun hubungan baik antara guru dan orang tua karena adanya kendala struktural seperti keterbatasan waktu atau sikap defensif dari orang tua (Triwardhani et al., 2020). Ini berbeda dengan kondisi di MI NW Karang Baru yang relatif kondusif, meski belum sepenuhnya merata.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan aspek formal komunikasi seperti rapat dan pembagian rapor, sedangkan temuan dalam penelitian ini menekankan nilai penting komunikasi informal melalui media sosial, yang dinilai lebih fleksibel dan menjangkau lebih banyak pihak. Penelitian ini juga menambahkan dimensi keterlibatan emosional antara guru dan orang tua yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Dimensi ini terlihat dari adanya perhatian guru terhadap siswa secara personal dan dukungan moral dari orang tua, yang secara bersama-sama menciptakan ekosistem pendidikan yang manusiawi dan suportif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dinamika hubungan antara guru dan orang tua di MI NW Karang Baru memiliki peran penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Hubungan ini terbangun melalui komunikasi yang cukup aktif, kerja sama dalam memantau perkembangan siswa, serta partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Meskipun partisipasi orang tua belum merata, terutama dari kalangan dengan latar belakang sosial ekonomi rendah, keberadaan hubungan yang positif ini tetap memberi dampak signifikan terhadap motivasi dan capaian akademik siswa. Pola hubungan yang bersifat kooperatif menciptakan suasana belajar yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah. Temuan penelitian juga memperkuat teori-teori keterlibatan orang tua dan lingkungan mikrosistem dalam pembentukan perilaku dan pencapaian belajar anak. Dukungan orang tua yang konsisten, ketika diiringi dengan komunikasi efektif dari pihak sekolah, mampu menciptakan kemitraan yang saling menguatkan dalam proses pendidikan. Keberhasilan hubungan ini tidak hanya ditentukan oleh frekuensi komunikasi, tetapi juga oleh kesamaan persepsi, nilai-nilai budaya lokal, serta kesediaan kedua belah pihak untuk saling memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendidik anak. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kolaboratif berbasis kearifan lokal dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pengelolaan pendidikan di tingkat dasar. Namun demikian, dinamika hubungan ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam aspek keberlanjutan dan pemerataan partisipasi orang tua. Diperlukan penguatan program komunikasi sekolah yang lebih sistematis serta peningkatan kesadaran orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Dengan demikian, kemitraan antara guru dan orang tua dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di MI NW Karang Baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Aini, N., Sumarmi, S., Putra, A. K., & Handoyo, B. (2022). Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup SMA Negeri 8 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(10), 1014–1021. <https://doi.org/10.17977/um063v2i10p1014-1021>
- Aliim, T. F., & Darwis, R. S. (2024). Membangun karakter untuk mengatasi kenakalan remaja melalui pendidikan dengan pendekatan teori ekologi bronfenbrenner. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 6(1), 50-58. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v6i1.53285>
- Almunawar, A. Z., Giatman, M., & Mardizal, J. (2025). Efektivitas Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Kosgoro 1 Padang. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt/article/view/1968/2349>
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Dewi, A. C., Utami, R. T., & Maisuhetni, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pasca Pandemi Covid-19 pada Anak Tunagrahita Kelas VII di SLB Pelita Kasih. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12672-12681. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6224>
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1816–1823. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.642>
- Ibda, H. (2022). Ekologi perkembangan anak, ekologi keluarga, ekologi sekolah dan pembelajaran. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(2), 75-93. <https://ejournal.maarifnujateng.or.id/index.php/asna/article/view/98/61>
- Kresnamurti, R., Fauziah, D. N., & Syafrida (2021). Efektivitas Penggunaan WhatsApp sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 1(4), 7–13. <http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JPVR/article/view/91%0Ahttp://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JPVR/article/download/91/96>
- Maulinda, D., & Asllinda, C. (2022). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pengguna Facebook dalam Memotivasi Prestasi Anak di Desa Sedinginan. *Journal of Social Media and Message*, 1(1), 47–60. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JSMM/article/view/5>

- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nuralan, S., Bk, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis gaya belajar siswa berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes/article/view/4/2>
- Nurphi, M., Asy'arie, B. F., Ma'ruf, R. A., & Mariyana, W. (2024). Menggali Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka: Tinjauan Antara Keunggulan, Manfaat Dan Persepsi Negatif. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 462-479. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1199>
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(01), 89–96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Pujiningsih, A., Purnomo, Y. H., & Nyoman, N. A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sdn 2 Sendangmulyo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 213-227. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24103/11964>
- Purandina, I. P. Y. (2021). Guru Dalam Membangun Strategi Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 294-305. <https://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/view/123/101>
- Putro, K. Z., Kurniawan, D., Amri, M. A., & Wulandari, N. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124-140. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.12>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Ramdhani, R. A., & Rokhmawan, T. (2025). Persepsi guru sekolah dasar terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SDN Warungdowo 1. *Education Literature: Journal of Education and Teaching*, 1(1), 1-10. <https://journal.melek.id/index.php/eljet/article/view/5/1>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi Pengalaman Wirausahawan Muda dalam Mewujudkan Entrepreneurial Mindset di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 3(1), 36-43. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1.348>
- Santoso, A. B., Aminullah, A. F., Putri, M., & Mas'odi, M. O. (2024). Menggali Prestasi Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa: Kolaborasi Orang Tua dan Guru. *KOLEKTIF: Jurnal*

- Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(2), 148-157.  
<https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.38>
- Santoso, A. B., Wahib, A., & Suja'i, S. I. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Almadina, MI Al Khoiriyah 2 dan SDN Purwoyoso 02 Semarang. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(02), 1618-1635.  
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19183>
- Sapulette, A. N., & Telusa, S. (2024). Strategi Komunikasi Terintegrasi Berbasis Paradigma Marketing: Upaya Museum Siwalima dalam Keterlibatan Generasi Muda. *Populis: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(1), 95-109. <https://doi.org/10.30598/populisvol19iss1pp95-109>
- Sari, P. R. M., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Transformasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Implementasi Model ASSURE untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di SD Siti Amina Surabaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1159-1164.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3331>
- Sari, R. A., Siregar, M. F. Z., & Nurhamidah, N. (2024). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(1), 10–22.  
<https://doi.org/10.51178/cjerss.v5i3.2019>
- Siregar, Y. S., Ansori, R., & Kholilah, L. (2022). Peran Kolaborasi (partnership) Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi Akuntansi di Kelas X. Akt. 1 SMK Muhammadiyah 14 Siabu Tahun Ajaran 2021-2022. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1505-1510. <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v9i4.2022.1505-1510>
- Toruan, R. R. M. L. (2021). Partisipasi Guru dan Orang Tua Dalam Menggalakkan Literasi Pada Kalangan Pelajar. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 1(1), 21–27.  
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas/article/view/1497>
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- Wahdani, F., & Burhanuddin, H. (2020). Pendidikan Keluarga Di Era Merdeka Belajar. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v2i1.271>
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41.  
<https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41>
- Wulan, E. H. S., Nurkolis, N., & Ginting, R. B. (2024). Implementasi Pojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Mandiri di Sekolah Dasar Negeri Jombor Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13845-13857. <https://doi.org/10.54371/jip.v7i12.6347>
- Yasa, I. M. A., & Yudana, I. M. (2023). Strategi Guru Dalam Mengelola Manajemen Pendidikan Berbasis Seni. *Widya Sundaram: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 1(1), 85–104.  
<https://doi.org/10.53977/jws.v1i1.1056>

- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>
- Yulikhah, N. N. A., A'isah, K., Khamidah, A., Taqiyya Adiba, Z., & Umi Hanik, U. H. (2022). Sinergitas Orang Tua dan Guru Dalam Menumbuhkan Prestasi Peserta Didik Di SD Istiqamah. *Instruktur*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v2i1.338>
- Yunanto, F. (2024). Manajemen Kolaboratif antara Madrasah Ibtidayah Nurul Ulum dan Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar di Era Digital. *Larisa Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 12-17. <https://ejournallarisa.academytlp.com/index.php/Pengabdian/article/view/133/104>